

PERSEPSI SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN *ONLINE*

PADA MATA PELAJARAN IPA DIMASA PANDEMI COVID-19

UPT SPF SMP NEGERI 35 KOTA MAKASSAR

SKRIPSI

OLEH

RATI SUMARSYA BARAPADANG

4517105002



**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA**

2021

PERSEPSI SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN *ONLINE*

PADA MATA PELAJARAN IPA DIMASA PANDEMI COVID-19

UPT SPF SMP NEGERI 35 KOTA MAKASSAR



SKRIPSI

OLEH

RATI SUMARSYA BARAPADANG

4517105002

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BOSOWA

2021

SKRIPSI

PERSEPSI SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN *ONLINE*
PADA MATA PELAJARAN IPA DIMASA PANDEMI COVID-19
UPT SPF SMP NEGERI 35 MAKASSAR

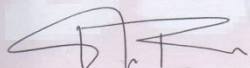
Disusun dan diajukan oleh

RATI SUMARSYA BARAPADANG
NIM 4517105002

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 23 Februari 2022

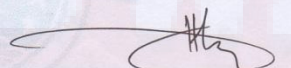
Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si.
NIDN. 0924037001

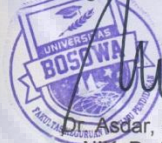
Pembimbing II,



Dr. Ifa Safira, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0908099203

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi
Pendidikan IPA,



St. Muriati, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450437

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rati Sumarsya Barapadang

NIM : 4517105002

Judul Skripsi : Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran *Online* Pada
Mata Pelajaran IPA Dimasa Pandemi Covid-19 UPT SPF SMP
Negeri 35 Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 07 November 2021

Yang membuat pernyataan



Rati Sumarsya Barapadang

ABSTRAK

Rati Sumarsya Barapadang 2022. Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran *Online* pada mata pelajaran IPA dimasa Pandemi covid-19 UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar. Skripsi program studi pendidikan IPA, Universitas Bosowa. Dibimbing oleh Sundari Hamid dan Ifa Safira.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran *Online* pada mata pelajaran IPA dimasa Pandemi *Covid-19* UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskripsi dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru IPA dan siswa kelas VIII 8.8 sebanyak 15 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran *online* pada mata pelajaran IPA dimasa Pandemi *covid-19* UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar memiliki Persepsi yaitu Persepsi Positif dan Persepsi Negatif. Persepsi Positif yaitu Pembelajaran *online* menjadi salah satu solusi terbaik dalam pembelajaran jarak jauh, Pembelajaran jarak jauh menggunakan *Wa*, *Zoom*, *Google Classroom* memberikan efektifitas waktu, *Handphone* dan buku paket yang telah disediakan oleh sekolah dianggap lebih praktis dan menjadi hal utama dalam pembelajaran jarak jauh. Sedangkan Persepsi Negatif yaitu Pemberian materi kurang bisa diterima dengan baik oleh siswa, Tidak dapat bertatap muka secara langsung atau interaksi kurang baik pada masa pandemi *covid19*, dan Pembelian *kuota*, gangguan sinyal atau koneksi internet yang tidak mendukung, serta kurang pemahaman materi.

Kata Kunci: Persepsi siswa, Materi IPA, Pembelajaran *online*, *Covid-19*

ABSTRACT

Rati Sumarsya Barapadang 2022. The perception of the eighth grade students towards *online* learning in science subjects during the Covid-19 pandemic UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar. Thesis of the science education study program, Faculty of teacher training and education, University of Bosowa, supervised by Sundari Hamid and Ifa Safira.

This research was conducted with the aim of knowing the perception of the eighth grade students towards *online* learning in science subjects during the Covid-19 Pandemic UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar. This type of research is descriptive research with qualitative approach. The subjects of this study were science teachers and 15 students the eighth grade. The data collection technique used in this research is the technique of observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the perception of the eighth grade students towards *online* learning in science subjects during the Covid-19 Pandemic UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar has the of perceptions, namely Positive Perceptions and Negative Perceptions. Positive perception that *online* learning is one of the best solutions in distance learning, distance learning using *Wa*, *Zoom*, *Google Classroom* provides time effectiveness, *cellphones* and textbooks that have been provided by schools are considered more practical and become the main thing in distance learning. While the negative perception is that the provision of material is not well received by students, unable to meet face to face or interaction is not good during the covid19 pandemic, and purchasing quotas, signal interference or internet connections that do not support, and lack of understanding of the material.

Keywords: Student Perception, Natural Science Material, *Online* Learning,

Covid-19

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa oleh karena berkat dan bimbingan-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Persepsi Siswa kelas VIII Terhadap Pembelajaran *Online* Pada Mata Pelajaran IPA Dimasa Pandemi Covid-19 UPT SPF SMP Negeri 35 Kota Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, karena itu penulis sebagai pemula dalam penelitian dengan rendah hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Sehubungan dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa semua ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Bosowa, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Muhammad. Saleh Pallu, M.Eng, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bapak Dr. Asdar, S. Pd. M.Pd. yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ibu Hj. St. Haliah Batau, S.S., M.Hum., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ibu Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd., yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Ibu St. Muriati, S.Pd., M.Pd., yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing I, Ibu Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si., dan Dosen Pembimbing II, Ibu Dr. Ifa Safira, S.Pd., M.Pd., yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Dosen Penguji I, Ibu St. Muriati, S.Pd., M.Pd., dan Dosen Penguji II, Ibu Tismi Dipalaya, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
8. Seluruh Ibu dan Bapak Dosen serta Staff Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.
9. Bapak Nuralam S.Pd selaku guru Mata Pelajaran IPA kelas VIII 8.8 SMP Negeri 35 Makassar yang telah memberikan kesempatan dan bersedia bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian.
10. Terima kasih kepada Tuhan Yesus yang telah memberikan kesehatan sehingga sampai pada saat ini.
11. Teristimewa kepada kedua orang tua saya Ayahanda Agustinus Barapadang dan Ibunda, Debora Ruru Tandiboro terima kasih banyak karena kalian telah menjadi penyemangatku, terima kasih atas segala pengorbanan dan doa yang tiada henti kalian panjatkan demi kebahagiaan dan kesuksesanku.

Akhir kata, besar harapan penulis semoga hasil penelitian ini dapat memberi tambahan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua, sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih banyak untuk semuanya, semoga Tuhan senantiasa memberkati kita semua.

Makassar,07 November 2021

Rati Sumarsya Barapadang



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTACK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
1. Persepsi Siswa.....	6
2. Pembelajaran <i>Online</i>	8
3. Pelajaran IPA	14
B. Penelitian yang Relevan.....	17

C. Kerangka Pikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Fokus Penelitian.....	26
E. Prosedur Penelitian Data	27
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Teknik Analisis Data	29
H. Teknik Keabsahan Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan Penelitian.....	39
BAB V PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	49
RIWAYAT HIDUP	85

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	31
-------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

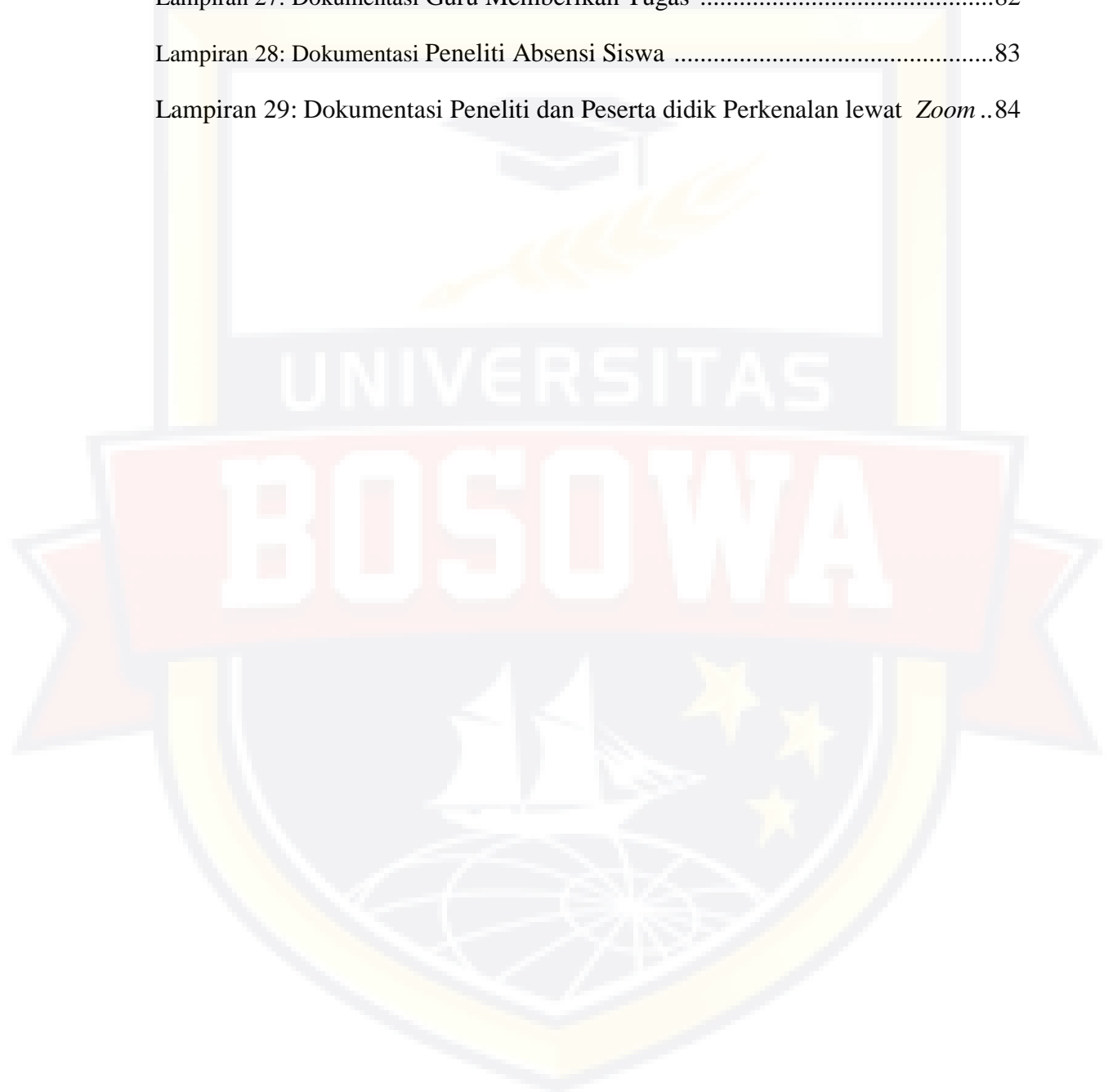
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi	50
Lampiran 2: Pedoman Wawancara Guru.....	51
Lampiran 3: Pedoman Wawancara Siswa	52
Lampiran 4: Surat Keterangan Izin Penelitian	53
Lampiran 5: Surat Keterangan Selesai Penelitian	54
Lampiran 6: Daftar Siswa Kelas VIII 8.8	55
Lampiran 7: Hasil Observasi	56
Lampiran 8: Hasil Wawancara Guru Kelas VIII 8.8	57
Lampiran 9: Hasil Wawancara Siswa PS	58
Lampiran 10: Hasil Wawancara Siswa AA	59
Lampiran 11: Hasil Wawancara Siswa MF	60
Lampiran 12: Hasil Wawancara Siswa C	61
Lampiran 13: Hasil Wawancara Siswa SF	62
Lampiran 14: Hasil Wawancara Siswa SS	63
Lampiran 15: Hasil Wawancara Siswa PY.....	64
Lampiran 16: Hasil Wawancara Siswa R.....	65
Lampiran 17: Hasil Wawancara Siswa AFH.....	66
Lampiran 18: Hasil Wawancara Siswa PN	67
Lampiran 19: Hasil Wawancara Siswa NT	68
Lampiran 20: Hasil Wawancara Siswa AP.....	69
Lampiran 21: Hasil Wawancara Siswa DP.....	70
Lampiran 22: Hasil Wawancara Siswa DM	71
Lampiran 23: Hasil Wawancara Siswa AHR	72
Lampiran 24: Dokumentasi Depan Sekolah UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar.....	73

Lampiran 25: Dokumentasi Wawancara Guru	74
Lampiran 26: Dokumentasi Wawancara Siswa	75
Lampiran 27: Dokumentasi Guru Memberikan Tugas	82
Lampiran 28: Dokumentasi Peneliti Absensi Siswa	83
Lampiran 29: Dokumentasi Peneliti dan Peserta didik Perkenalan lewat <i>Zoom</i> ..	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di awal tahun 2020, pandemi *Covid-19* mulai masuk ke Indonesia membawa perubahan bagi masyarakat Indonesia. Hal tersebut membuat masyarakat mengadopsi kecenderungan baru, misalnya mencuci tangan dengan pembersih atau hand sanitizer sesering mungkin, memakai penutup, menjaga jarak fisik dan sosial sebagai bagian dari aktivitas sehari-hari. Pandemi *Covid-19* membuat Otoritas publik juga telah memberikan pengaturan untuk mencegah penyebaran infeksi Covid-19, misalnya karantina, pembatasan sosial massal atas permintaan hidup lain (kebiasaan baru). Hal ini memungkinkan pelajar dan pendidik untuk mencintai, belajar, dan bekerja dari rumah (Jamaluddin et al. 2020). Mengingat jumlah pasien Covid-19 yang terus meningkat di Indonesia, berbagai upaya tersebut diarahkan untuk memutus mata rantai penularan Covid-19. Dengan bekal ini, guru harus mampu melakukan proses pembelajaran *online* secara efektif. Guru dituntut untuk mampu pembelajaran *online*, dan keterampilan IT guru diperlukan (Nugraha et al., 2020). Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim mengatakan, kemajuan di rumah adalah langkah vital utama yang diambil otoritas publik untuk mencegah penyebaran virus corona.

Pembelajaran daring ini membentuk persepsi yang berbeda bagi peserta didik. Persepsi merupakan proses komunikasi dasar di mana seseorang menciptakan

makna ketika berkomunikasi dengan diri sendiri dan berkomunikasi dengan orang lain (Wood, 2011). Persepsi merupakan inti dari komunikasi, jika persepsi tidak akurat, akan sulit berkomunikasi dengan efektif. Persepsi meliputi penginderaan (sensasi) melalui alat-alat indera (indera peraba, indera penglihat, indera pencium, indera pengecap, dan indera pendengar), atensi, dan interpretasi (Mulyana, 2020).

Namun, pandemi *Covid-19* menyebabkan siswa mengalami hambatan yang berbeda dalam proses pembelajaran *online* misalnya, perubahan baru yang konsekuensinya mempengaruhi osmosis pembelajaran siswa dalam prinsip dan praktik, kemudian, pada saat itu, siswa menghadapi masalah fokus selama sistem pembelajaran, dan asosiasi *web* akan membuatnya tidak berfungsi. Pendampingan di sana-sini dapat terhambat oleh siswa yang merusak daya tampung materi siswa, sehingga siswa membutuhkan waktu untuk menyesuaikan. Perubahan baru yang implikasinya mempengaruhi asimilasi belajar siswa dalam prinsip dan praktik, kemudian, pada saat itu, siswa menghadapi masalah fokus selama pembelajaran. sistem pembelajaran, dan asosiasi *web* akan membuatnya tidak berfungsi.

Pembelajaran *online* ini merupakan tantangan baru bagi guru yang membuat guru harus menguasai media pembelajaran *online* untuk melaksanakan pembelajaran dan guru harus mampu berkreasi dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal (Mantra *et al.*, 2020). Menurut Heru Purnomo (2020) dalam pikiran rakyat media network pembelajaran daring dengan penerapan metode pemberian tugas secara daring bagi para peserta didik melalui *whatsapp* grup dipandang efektif dalam kondisi darurat karena adanya *Corona Virus Disease* seperti sekarang ini. Beragam cara yang digunakan guru

untuk menerapkan belajar dari rumah. Oleh karena itu, perkembangan belajar anak sangat bergantung pada proses belajar yang diajarkan oleh guru. Pasalnya, perkembangan belajar anak di rumah selama pandemi *Covid-19* tidak akan sama dengan perkembangan belajar langsung anak di sekolah. Namun, pandemi *Covid-19* menyebabkan siswa mengalami hambatan yang berbeda dalam proses pembelajaran *online* misalnya, perubahan baru yang konsekuensinya mempengaruhi osmosis pembelajaran siswa dalam prinsip dan praktik, kemudian, pada saat itu, siswa menghadapi masalah fokus selama sistem pembelajaran, dan asosiasi web akan membuatnya tidak berfungsi. Pendampingan di sana-sini dapat terhambat oleh siswa yang merusak daya tampung materi siswa, sehingga siswa membutuhkan waktu untuk menyesuaikan. Perubahan baru yang implikasinya mempengaruhi asimilasi belajar siswa dalam prinsip dan praktik, kemudian, pada saat itu, siswa menghadapi masalah fokus selama pembelajaran. sistem pembelajaran, dan asosiasi web akan membuatnya tidak berfungsi.

Pembelajaran *online*, Selain banyak kemudahan yang diberikan terdapat juga kendala yang paling menonjol adalah perubahan kebiasaan siswa. Mereka awalnya antusias karena kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah, namun lama kelamaan siswa menjadi bosan dengan melakukan hal yang sama setiap hari. Kondisi pembelajaran SMP Negeri 35 menggunakan pembelajaran mata pelajaran dan kurikulum 2013 setelah dilakukan observasi PLP (Sekolah Dasar Lapangan) di SMP Negeri 35 Makassar. Guru memiliki kesempatan untuk mengembangkan materi dasar untuk mencapai kemampuan dasar siswa dan menyesuaikan dengan kondisi sekolah dan kondisi siswa. Sistem penilaian didasarkan pada tiga aspek,

yaitu aspek emosional, kognitif dan psikomotorik siswa. Saat menerapkan pembelajaran *online*, guru menyampaikan pelajaran dengan membagikan *video* pembelajaran dan tugas melalui *WhatsApp*.

Siswa menyimak pelajaran melalui *video* pembelajaran dan saat pengiriman tugas, hanya beberapa siswa saja yang mengirimkan tugas. Permasalahan yang terjadi saat ini adalah guru dituntut untuk mampu melakukan pembelajaran *online*. Siswa perlu mengetahui sudut pandang persepsi tersebut agar dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai bahan penilaian di kemudian hari. Secara khusus, wawasan siswa mungkin berubah dengan dasar sosial, pemahaman tentang kekuatan masalah, dan peluang untuk pertumbuhan. Sifat penalaran siswa juga mempengaruhi kesan kasus dan memperluas sudut pandang mereka (Isman dan Aksal, 2004).

Berdasarkan analisis permasalahan di atas, peneliti berinisiatif untuk mengkaji lebih dalam untuk mengetahui persepsi siswa belajar secara *online*, maka peneliti mengangkat judul penelitian ‘Persepsi Siswa kelas VIII terhadap pembelajaran *online* pada mata pelajaran IPA dimasa pandemi *covid-19* UPT SPF SMP Negeri 35 Kota Makassar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas dapat diidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran *online* sebagai berikut:

1. Kemampuan persepsi siswa rendah dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran IPA.
2. Siswa kurang paham terhadap materi atau tugas yang diberikan Guru.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah yang terjadi sebagai Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran *online* pada mata pelajaran IPA dimasa pandemi *covid-19* SMP Negeri 35 Kota Makassar

1. Penelitian ini fokuskan untuk mengkaji dan menganalisis proses pembelajaran *online*.
2. Penelitian ini dilakukan pada kelas VIII(8) pada mata pelajaran IPA SMP Negeri 35 Makassar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran pada identifikasi masalah di atas, maka peneliti menarik rumusan masalahnya antara lain: Bagaimana Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran *online* pada mata pelajaran IPA dimasa pandemi *covid-19* SMP Negeri 35 Kota Makassar ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran *online* pada mata pelajaran dimasa pandemi *covid-19* IPA SMP Negeri 35 Kota Makassar.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penjabaran yang telah ditulis oleh penulis, berikut merupakan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Teoritis Secara penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan referensi dalam pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

1. Sebagai sarana dalam meningkatkan proses pembelajaran secara PJJ (Pembelajaran jarak jauh).
2. Sebagai usaha dalam menjaga keberlangsungan pembelajaran di tengah wabah virus *Covid-19*.

b. Bagi Guru

1. Sebagai strategi pendukung dalam mengatasi permasalahan pendidikan di tengah wabah virus *Covid-19*.
2. Dapat mengembangkan media baru dalam penyampaian informasi atau materi yang dilakukan secara *online/daring*.

c. Bagi Siswa

1. Sebagai sarana alternatif dalam pembelajaran untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar dari rumah.
2. Sebagai acuan evaluasi dan dapat meningkatkan motivasi belajar
3. siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi berasal dari kata bahasa Inggris "*perception*". Kata tersebut berarti persepsi dapat menerima dan menerima. Persepsi adalah ekspresi yang sulit dibuat secara mental. Hal ini dapat menimbulkan persepsi dengan interpretasi yang berbeda dan definisi yang menyertainya. Slameto (2013) berpendapat bahwa persepsi salah satu reaksi manusia memutuskan cara yang paling umum untuk mendapatkan data. Seperti yang dikemukakan oleh Irwanto (2014), jenis sensasi dapat diurutkan sebagai wawasan, karena manifestasi dari berbagai peristiwa yang dialami memunculkan pertimbangan-pertimbangan yang inovatif.. dan dengan demikian persepsi, sebagian orang menyebut persepsi sebagai "persepsi pengalaman".

Persepsi merupakan tanggapan siswa untuk mengetahui beberapa hal seperti penerima informasi-informasi dan hal mendeteksi. Ketajaman persepsi ini bersifat emosional, karena bergantung kemampuan dan kondisi setiap orang. Dengan tujuan dapat menguraikan orang-orang yang tidak sama satu sama lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa memiliki respon, dan dapat penerimaan informasi.

b. Faktor yang memengaruhi Persepsi

Persepsi menunjukkan metode yang terlibat dengan membingkai orang-orang yang terpengaruh oleh peningkatan berbeda yang diperoleh jiwa mereka, jadi mereka merekomendasikan perspektif sehubungan dengan keanehan. Seperti yang ditunjukkan oleh Thoha (2011), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan individu adalah sebagai berikut.

- 1) Faktor luar meliputi keluarga, sekolah, lingkungan, didapat dari media yang berbeda, budaya yang dianut, dan data yang diperoleh dari lingkungan secara keseluruhan.
- 2) Reguler adalah yang berasal dari dalam diri sendiri misalnya belajar inspirasi, berpikir, reaksi, penelitian pikiran, arahan, perilaku individu, kualitas diri, kesetaraan, keinginan, keyakinan, keyakinan, dll.

Faktor yang secara umum mempengaruhi wawasan seperti yang dikemukakan oleh Miswanto (2015), antara lain:

- a. Faktor batin yang mengacu pada berbagai hal yang berasal dari dalam, misalnya mental, organik, atau aktual yang berkaitan dengan pertimbangan, perspektif, dan sekolah.
- b. Elemen luar adalah faktor luar, yang membentuk kesan jiwa.
- c. Wawasan juga dibingkai dari data yang diperoleh dari media yang berbeda.

c. Indikator Persepsi

Indikator dapat mempengaruhi persepsi Menurut Walgito (2010), sebagai berikut.

1. Dorongan luar yang didapat oleh orang-orang dari seluruh dunia membentuk pengakuan dan memutuskan kebijaksanaan. Dorongan-dorongan itu diperoleh kapasitas dan menghasilkan gambar atau kesan dalam jiwa.
2. Memahami hal-hal yang menentukan Gambar yang akan diterjemahkan melalui pemahaman dan imajinasi konfigurasi yang membentuk kesan tentang apa yang terjadi
3. Penilaian individu terhadap suatu subjek dihubungkan dengan susunan yang dikembangkan oleh persepsi. Pemahaman ini dikontraskan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan guna membentuk evaluasi yang dibingkai secara abstrak.
4. Pemahaman terhadap objek yang menentukan persepsi dalam otak. Gambaran tersebut akan diinterpretasikan dalam wujud pemahaman dan pola pikir sehingga membentuk persepsi terhadap kejadian yang terjadi. Evaluasi dari individu terhadap suatu objek terkait dengan pemahaman yang dibangun dari pengamatan. Pemahaman tersebut dibandingkan menjadi kenyataan yang terjadi di lapangan sehingga membentuk penilaian yang dibentuk secara subjektif, dengan kata lain

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator dari persepsi memberikan gambaran atau kesan, pola pikir, dan rangsangan dari luar individu.

2. Pembelajaran *online*

a. Pengertian Pembelajaran *online*

Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan internet atau jaringan. Menurut Nuryana (2020), pemanfaatan internet di masa pandemi COVID-19 sangat penting bagi upaya membangun kesadaran akan penyebaran infeksi Covid-19. Sementara itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020) menyatakan bahwa kemajuan berbasis web di semua jenjang sekolah formal juga merupakan upaya nyata otoritas publik untuk memutus mata rantai penularan COVID-19. Dunia pelatihan kini telah menganut pembelajaran berbasis web karena infeksi lain yang disebut Coronavirus atau Covid.

Dalam pembelajaran *online* Media yang banyak digunakan dalam belajar *online* adalah menggunakan media *smartphone* berbasis *android*, laptop ataupun komputer. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu unsur yang memegang peran penting dalam proses pembelajaran selain metode yang digunakan dalam mengajar (Safira et al., 2018). Proses pembelajaran secara *online* tidak perlu dilakukan secara tatap muka, akan tetapi dapat dilakukan di manapun dan kapanpun tanpa terbatas ruang dan waktu dengan bantuan media pembelajaran yang lebih modern dan sesuai perkembangan zaman. Dengan adanya pembelajaran *online* akan membuat siswa memiliki persepsi yang berbeda- beda dengan adanya pembelajaran *online* dimasa *covid-19*.

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan sistem *online* menjadikan materi pelajaran dapat tercapai dengan lebih mudah dan lebih luas

oleh peserta didik. Hal tersebut memudahkan pendidik maupun peserta didik untuk tetap mengajar dan belajar meskipun sedang melakukan sosial jarak yang sesuai dengan anjuran dari pemerintah. Akan tetapi, pengalihan kegiatan belajar-mengajar secara *online* memberikan kendala tersendiri, baik bagi pendidik maupun peserta didik mulai dari bahan ajar hingga media pembelajaran yang digunakan. Pendidik dituntut agar proses pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya sedangkan peserta didik tidak sedikit yang terbatas pada tersedianya sarana pendidikan *online*.

b. Karakteristik/ciri-ciri Pembelajaran *online*

Menurut Herayanti,(2017) ada karakter pembelajaran *online* sebagai berikut.

1. Semua kerjasama dengan mantap.
2. Mandiri dalam segala hal.
3. Memiliki penerimaan dan pemahaman terhadap semua jenis.
4. Memiliki kejujuran dalam menilai pembelajaran

Pembelajaran jarak jauh harus dimungkinkan dengan berbasis web yang menguasai, seperti yang ditunjukkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) nomor 109 Tahun 2013 tentang kualitas pembelajaran internet

1. Pembelajaran berbasis *online* adalah tempat utama untuk belajar sehingga memungkinkan siswa untuk pergi ke mana saja dan kapan saja melalui web sehubungan dengan kemajuan informasi.

2. Kerangka pembelajaran memanfaatkan sumber belajar terbaru dan bergantung pada kemajuan mutakhir yang terus diciptakan bersama berbagai media pembelajaran elektronik dalam mendidik.

Berdasarkan penjelasan yang diperoleh di atas adalah bahwa pembelajaran *online* memiliki atribut melalui pemanfaatan media elektronik berbasis *online*, Selain itu, pembelajaran *online* juga harus dimungkinkan dengan bantuan web sehingga siswa dan instruktur dapat mengaksesnya kapan pun dan di mana pun.

c. Manfaat Pembelajaran *Online*

Bilfaqih dan Qomarudin (2015) menjelaskan sebagian keuntungan dari kemajuan internet sebagai berikut.

1. Penggunaan media interaktif sebagai cara untuk bekerja pada kualitas dan prinsip-prinsip pengajaran sebenarnya.
2. Pembelajaran internet dapat menjadi metode bagi semua individu untuk sampai di sekolah.
3. Mengurangi biaya untuk memberikan pelatihan dengan hasil yang lebih sukses.

Menurut Bates dan Wulf dalam Mustofa,(2019) Selain itu manfaat pembelajaran *online* sebagai berikut :

1. Kolaborasi yang dapat ditingkatkan antara siswa dan instruktur (*upgrade intuitif*).
2. Menemukan yang dapat diperoleh secara konsisten dan tempat (penyesuaian pengaturan secara keseluruhan).

3. Pertimbangan yang lebih luas juga dicapai melalui pelaksanaan pembelajaran elektronik (potensi untuk menjangkau sejumlah besar orang di seluruh dunia).
4. Kesederhanaan proses penimbunan informasi yang terkait dengan pembelajaran (penyegaran konten yang sederhana serta kapasitas yang dapat diarsipkan).

Berdasarkan penjelasan ini, bahwa manfaat dari pembelajaran berbasis *online* memiliki pergantian peristiwa yang mekanis. Terlebih lagi, pengetahuan berbasis *online* juga dapat memperluas kolaborasi dan sifat pembelajaran. Selain itu, pendidik dan siswa dapat lebih efektif mengakses materi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja sehingga mereka dapat mencapai pembelajaran *online* hanya melalui akses internet yang dimiliki oleh semua orang di semua tempat.

d. Kelebihan dan kekurangan Pembelajaran *Online*

1. Kelebihan Pembelajaran *Online*

Kelebihan Pembelajaran *Online* menurut Hadisi dan Muna (2015) adalah :

- a) Pembelajaran *online* mampu menekan biaya pendidikan sehingga biaya pendidikan dapat dialihkan untuk menunjang infrastruktur lain, selain itu pembelajaran *online* juga menghemat untuk pembelian media-media pembelajaran.
- b) Waktu yang digunakan untuk pembelajaran internet lebih efisien, sehingga lebih mudah dalam menyampaikan materi dengan penugasan kesempatan yang ideal. Masukan juga tidak hanya bergantung pada satu area.
- c) Pembelajaran internet memudahkan untuk mendapatkan materi di mana saja.

- d) Masukan juga tidak hanya bergantung pada satu area. Pembelajaran internet memudahkan untuk mendapatkan materi di mana saja.
- e) Pembelajaran internet dapat disesuaikan dengan berbagai tingkat pemahaman siswa.
- f) Pembelajaran internet memungkinkan untuk melibatkan media pembelajaran terbaru sesuai perkembangan zaman dengan tujuan agar menarik minat belajar siswa.

2. Kekurangan Pembelajaran *Online*

Kekurangan pembelajaran *online* menurut Hadisi dan Muna (2015) antara lain:

- a. Ketiadaan koneksi antara pengajar dan siswa karena tidak adanya kontak dekat dan pribadi, selanjutnya menghambat hubungan antara pendidik dan siswa.
- b. Mempersiapkan secara umum akan menjadi konsentrasi utama daripada pengaturan bahan ajar.
- c. Inspirasi belajar tidak bertambah sehingga siswa merasa apatis untuk belajar
- d. Kendala pada spot-spot tertentu yang tidak memiliki akses web sehingga pembelajaran tidak dapat diselesaikan tanpa akses web yang memadai.

Kemajuan internet terkadang juga keuntungan dan hambatan yang dialami oleh pelajar . Khususnya dalam memanfaatkan aplikasi online get melalui telepon seluler atau workstation mengingat tidak semua pelajar dapat memanfaatkannya dan masih sedikitnya data tentang pemanfaatan media elektronik. Pembelajaran

online dibantu melalui berbagai aplikasi yang dapat mendukung sistem pembelajaran seperti *google study hall, whatsapp gathering, zoom, dll.*

Berdasarkan uraian di atas, cenderung beralasan bahwa pembelajaran *online* diselenggarakan di tempat lain atau di luar tempat pertunjukan dan sementara sistem pembelajaran tidak terjadi secara dekat dan personal antara pendidik dan siswa. Sehingga pembelajaran menekankan belajar mandiri, dan menggunakan prosedur luar biasa dalam merencanakan materi pembelajaran, misalnya, tindakan hierarkis, organisasi, dan strategi korespondensi yang luar biasa melalui berbagai media seperti *PC, telepon, web, video, dll.*

3. Mata Pelajaran IPA

a. Pengertian Pelajaran IPA

Sains atau IPA adalah bermacam-macam informasi yang diorganisir dengan sengaja dan secara keseluruhan pemanfaatannya dibatasi pada kekhususan-kekhususan normal. Peningkatannya tidak hanya ditandai dengan hadirnya berbagai realitas, tetapi juga oleh strategi logis dan perilaku logis. Wahyana Trianto (2010). Pembelajaran sains diandalkan untuk memberikan wahana kepada siswa untuk mengetahui tentang diri mereka sendiri dan unsur-unsur lingkungan biasa, serta kemajuan-kemajuan tambahan dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu bawaan (IPA) penting untuk sains atau sains yang awalnya berasal dari kata bahasa Inggris 'science', Trianto (2010). Kata 'ilmu' sendiri berasal dari kata latin 'scientia' yang berarti mengetahui. Sesuai (Trianto 2010) dalam perkembangannya ilmu sering dimaknai sebagai ilmu yang mengandung pengertian Ilmu-Ilmu Inheren (IPA) apa adanya.

Walaupun pengertian ini kurang pas dan bertentangan dengan etimologi. Sejalan dengan (Trianto 2010) Mengatakan bahwa IPA merupakan suatu produk, proses, dan aplikasi. Sebagai produk, IPA merupakan sekumpulan pengetahuan dan sekumpulan konsep dan bagan konsep. Sebagai suatu proses, IPA merupakan proses yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk produk sains, dan sebagai aplikasi, teori-teori IPA akan melahirkan teknologi yang dapat memberikan bagi kehidupan. Berdasarkan pengertian diatas, pada pelajaran IPA merupakan program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, sikap dan nilai-nilai ilmiah pada siswa serta salah satu mata pelajaran yang menuntut keterlibatan siswa secara aktif.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Mengingat Peraturan (Permendiknas) No. 22 Tahun 2006 tentang Pedoman Isi (SI), luasnya materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk SD/MI mencakup sudut-sudut yang menyertainya.

1. Benda/bahan, sifat dan kegunaannya meliputi: zat cair, zat padat dan gas.
2. Energi dan perkembangannya meliputi: daya, suara, panas, daya tarik, daya, mesin ringan.
3. Bumi dan alam semesta meliputi: daratan, bumi, kelompok planet, dan benda-benda langit lainnya.

Jadi kesimpulan bahwa siswa akan terus tertarik pada iklim dan siswa dapat melihat iklim sebagai sumber informasi dan aset pembelajaran. Selain itu, siswa akan benar-benar ingin mengembangkan jiwa mereka melalui iklim yang

memberikan banyak keterlibatan siswa dengan berinteraksi secara langsung dan dapat dirasakan oleh siswa.

c. Tujuan Pembelajaran IPA

Secara khusus, tujuan ilmu pengetahuan menurut program pendidikan berbasis kemampuan yang ditunjukkan oleh Dinas Diklat (Trianto 2014) adalah sebagai berikut:

1. Kembangkan iman kepada Tuhan Yang Maha Kuasa
2. Menumbuhkan kemampuan, perspektif, dan nilai logis
3. Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi warga yang mahir dalam ilmu dan inovasi
4. Mendominasi gagasan ilmu untuk penataan kehidupan di mata masyarakat dan melanjutkan pengajaran ke tingkat yang lebih tinggi.

Upaya utama yang ditujukan untuk mencapai pencapaian ideal proses pembelajaran IPA mahasiswa adalah:

1. Mengembangkan lebih lanjut inspirasi dan hasil belajar siswa.
2. Menyelesaikan hasil belajar siswa selama ini.
3. Mencegah penilaian yang salah arah.
4. Lebih mengembangkan gagasan pemahaman dan realitas yang dipelajari.
5. Menumbuhkan informasi hipotetis, kemudian, pada saat itu, menghubungkannya dengan kehidupan.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

B. Penelitian Yang Relevan

Begitu pula dengan pembahasan tentang Persepsi Siswa dalam pembelajaran *online*, dalam hal ini penulis bukanlah orang pertama yang melakukan penelitian tentang persepsi siswa. Sebab telah ada penelitian sebelumnya yang bisa penulis jadikan sebagai referensi untuk menyempurkan atau sekedar melengkapi.

1. Penelitian Komarudin (2020) dari jurnalnya yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga

dan Kesehatan pada Masa Pandemi *COVID-19*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Persepsi siswa terhadap pembelajaran daring". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *clear Examination* dengan teknik *Overview*. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat siswa berwawasan sedang yang paling tinggi dengan 42,56%. Di bawahnya ada klasifikasi negatif dengan 23,40%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa umumnya akan terbiasa dengan pelaksanaan pembelajaran *online* dan tidak terganggu oleh hambatan lain yang dialami saat pembelajaran selesai.

2. Penelitian Megawanti (2020), tentang "Persepsi Peserta Didik Terhadap PJJ pada Masa Pandemi COVID-19". Penelitian ini menggunakan strategi kuantitatif yang pasti dengan mengumpulkan informasi survei melalui *Whatsapp* sebagai alat pemeriksaan. Dan efek samping dari tinjauan ini menunjukkan bahwa hampir semua responden yang terdiri dari siswa dari tingkat sekolah dasar hingga menengah setuju bahwa mereka tidak puas dengan pilihan untuk memperluas kerangka waktu tinjauan dari rumah atau Sekolah dari Rumah.
3. Penelitian Santosa (2018), tentang "Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran *Online*". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengambilan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan hasil ini, menunjukkan bahwa tingginya tingkat ketidakpuasan siswa terhadap koneksi di kelas berbasis internet saat ini masih menjunjung tinggi sistem pembelajaran. Begitu pula dengan iklim belajar, siswa merasa bahwa iklim belajar dalam pembelajaran internet tidak mendukung mereka dalam proses

belajar mengajar. Oleh karena itu, Untuk membantu mahasiswa dalam menciptakan kolaborasi dan kondisi belajar, pembicara dapat bekerja sama dengan mereka dengan membuat kelompok melalui media *online* untuk bergaul dan bekerja pada iklim iklim belajar antar individu kelas.

Penelitian ini sebelumnya seperti yang disebutkan di atas, bagaimanapun saling terkait dan mendukung satu sama lain. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui persepsi positif dan negatif dalam menghadapi pembelajaran *online*. Persamaan dan perbedaan dari penelitian tersebut adalah:

1. Penelitian komarudin dan penelitian Megawanti memiliki metode penelitian kuantitatif bahwa siswa akan terbiasa dengan pelaksanaan *online* dan hal ini menunjukkan persepsi positif.
2. Sedangkan penelitian santosa menggunakan metode penelitian kualitatif bahwa siswa merasa bahwa iklim belajar dalam pembelajaran internet tidak mendukung mereka dalam proses belajar mengajar dan hal ini menunjukkan persepsi negatif.

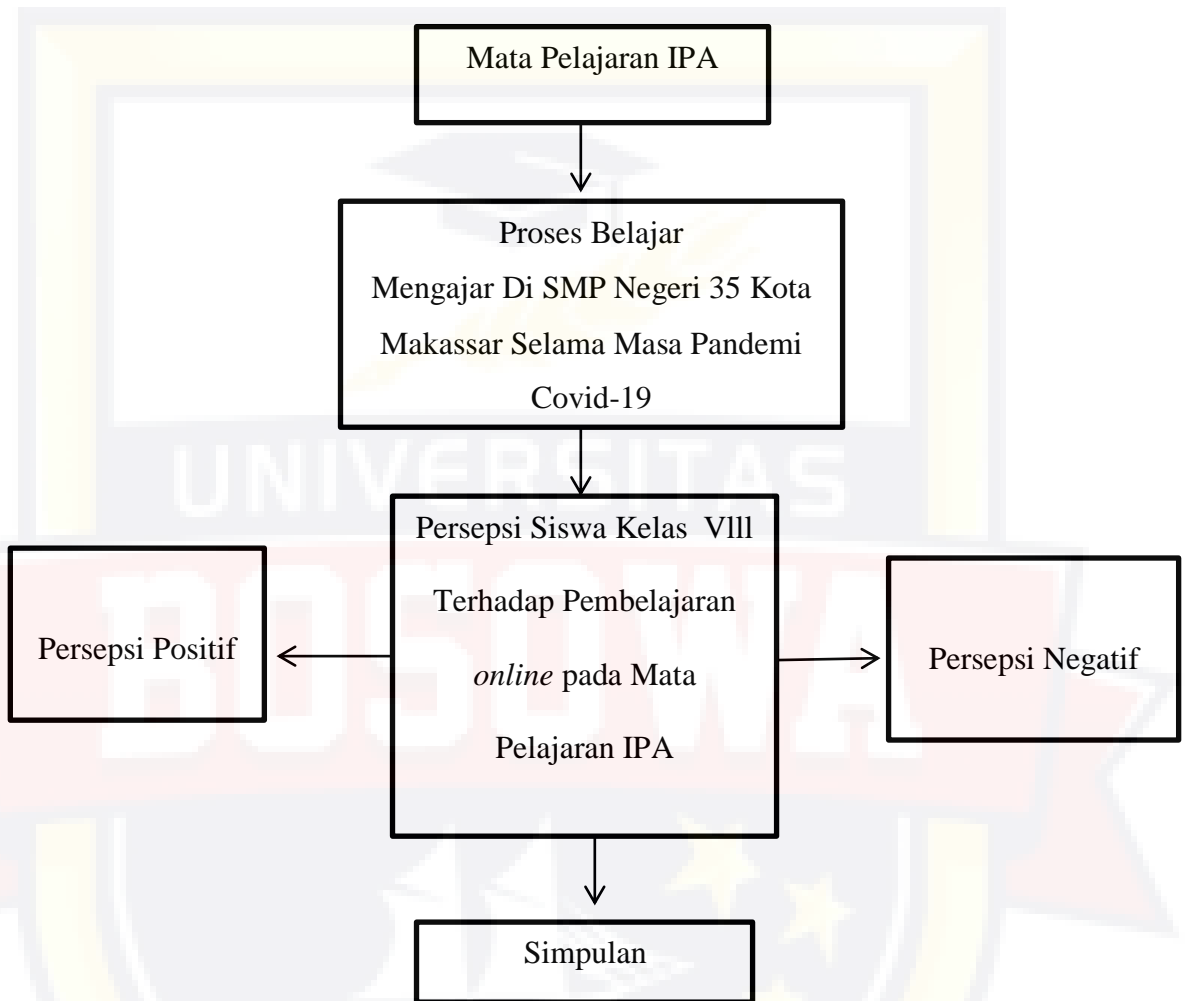
C. Kerangka Pikir

Dalam sebuah persepsi akan terjadi segala sesuatu yang diterima oleh panca indra. Wawasan persepsi juga dapat menggabungkan individu terhadap peristiwa yang terjadi untuk membingkai sikap dalam diri sendiri. Demikian juga, wawasan juga dibentuk dari persepsi yang dibuat dari kekhasan untuk membingkai

pandangan positif atau negatif. Evaluasi dari segala sesuatu adalah kapasitas yang signifikan dari wawasan. Suatu pembelajaran dikatakan efektif jika pandangan siswa dalam klasifikasi yang layak. mengingat kearifan tidak sepenuhnya ditentukan oleh siswa yang mengalami prestasi dalam belajar.

SMP Negeri 35 sudah dilaksanakan Pembelajaran berbasis *online* sejak pandemi terjadi. Mata pelajaran IPA juga dilakukan dengan sistem pembelajaran internet, dan latihan pengajaran dan untuk menjauhkan diri dari kontak langsung antara instruktur dan siswa agar tidak tertular virus Corona. Pembelajaran *online* dan pemahaman bagi siswa. Ketajaman ini muncul karena keterbatasan yang dialami oleh siswa dan guru selama pembelajaran *online* diterapkan. Jadi Pandangan Persepsi siswa kelas VIII 8.8 IPA diperlukan sebagai penanda dalam pencapaian pembelajaran *online*. Persepsi siswa tentang materi yang diselesaikan akan menimbulkan reaksi positif atau negatif yang berbeda digunakan sebagai tolak ukur bagi para ilmuwan untuk menilai mata pelajaran IPA secara *online* untuk penyampaian materi yang disampaikan oleh pengajar dan bagaimana siswa memahami materi yang diperkenalkan.

Seperti yang ditunjukkan oleh Mahsun (2013), pandangan merupakan acuan untuk merencanakan praduga penting dari sebuah tinjauan. Wawasan siswa dapat diuji melalui internet mencari tahu bagaimana menjadi panggung bagi para ilmuwan yang mencakup pengumpulan informasi, penguraian informasi, pengumpulan informasi, pemahaman pemahaman siswa dan keterbatasan. Secara lebih rinci, sistem berpikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang disusun oleh penulis ialah deskriptif, dalam pelaksanaannya menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskripsi merupakan suatu penelitian paling dasar, yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi, baik fenomena yang bersifat alami maupun fenomena buatan manusia. Penelitian deskriptif yakni sebuah tindakan yang mempelajari mengenai bentuk, aktivitas, karakter, hubungan, perubahan, perbedaan, dan kesamaan dengan suatu fenomena lainnya.

Sedangkan Penelitian kualitatif bertujuan untuk menguraikan suatu fenomena tertentu dan menceritakan sebuah peristiwa baik itu dari individu maupaun kelompok. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna yang dimaksud adalah data yang sebenarnya, merupakan data yang sudah pasti yang menjadi suatu nilai di balik data yang terlihat.

Berdasarkan Dari data tersebut peneliti mendapatkan gambaran tentang bagaimana untuk mengetahui persepsi siswa kelas kelas VIII terhadap pembelajaran *online* pada mata pelajaran IPA dilakukan dengan menggunakan kondisi yang sebenarnya dengan data yang riil di lapangan. Dan peneliti berharap ada koneksi yang stabil antara item terkonsentrasi sehingga mereka dapat

menjawab masalah seperti bagian dari interaksi eksplorasi dan bergabung dengan mengatasi masalah yang terjadi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada sekolah UPT SPF SMP Negeri 35 Kota Makassar yang berlokasi di jalan Telegraf Utama no 1, Paccerakkang, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal Agustus - September 2021 selama 4 kali pertemuan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah Siswa kelas VIII (8.8) yang berjumlah 15 siswa dan guru mata pelajaran IPA juga akan dijadikan sebagai subjek penelitian sebagai Persepsi Siswa Kelas VIII terhadap pembelajaran *online* Pada Mata Pelajaran IPA.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Persepsi Siswa Kelas VIII terhadap pembelajaran *online* Pada Mata Pelajaran IPA UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar yang dilakukan oleh guru dan siswa.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh ada beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan penyuratan kepada sekolah yang dituju.
2. Melakukan observasi terhadap siswa selama pembelajaran *online*. Dengan demikian peneliti akan mengamati observasi terhadap pembelajaran *online* di SMP Negeri 35 Kota Makassar yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aspek yang akan dicapai.
3. Peneliti melakukan Wawancara kepada guru dan siswa kelas VIII 88. Wawancara dilaksanakan secara lisan atau *online* dengan guru dan siswa. Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden.
4. Peneliti melakukan dokumentasi yaitu foto kegiatan saat penelitian berlangsung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat, mengamati, mencerna serta merekam perilaku secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Kegiatan observasi akan dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran *online* pada mata pelajaran IPA sedang berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran *online* selama masa pandemi. Observasi dilakukan dengan mencatat semua

kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran yang berlangsung terhadap pembelajaran *online* di UPT SPF SMP SMP Negeri 35 Kota Makassar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan dan untuk dijawab secara lisan pula. Adapun 6 pertanyaan pada narasumber dengan jawaban yang akan dijadikan data untuk dikaji. Dan yang akan menjadi narasumber dalam wawancara yaitu siswa kelas VIII 8.8 yang berjumlah 15 siswa dan guru IPA UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar yaitu (Nuralam S.Pd). Peneliti akan menanyakan tentang bagaimana penyampaian materi pembelajaran, aplikasi dan media apa saja yang gunakan, pendapat siswa terhadap pembelajaran *online*, interaksi siswa dan guru selama pembelajaran *online*, kendala-kendala belajar selama pembelajaran *online*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu foto kegiatan saat penelitian berlangsung seperti kegiatan wawancara, observasi, mengerjakan tugas dan absensi siswa.

Adapun data dari hasil dokumentasi sebagai berikut:

1. Sekolah UPT SPF SMP SMP Negeri 35 Kota Makassar.
2. Foto hasil wawancara dengan Pak guru (Nuralam S.Pd) di sekolah UPT SPF SMP Negeri 35 Kota Makassar.
3. Foto hasil wawancara secara *online* di *whatsaapp* dengan 15 siswa.
4. Foto tentang Guru memberikan tugas selama pembelajaran *online*.
5. Foto tentang absensi siswa melalui *whatsapp grup*.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2013) analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif. Teknik analisis interaktif terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menentukan tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak perlu dalam penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Tahap reduksi data dalam penelitian ini adalah:

1. Memilih siswa dan guru untuk diwawancarai supaya dapat menguatkan hasil dari persepsi siswa terhadap pembelajaran *online* dimasa pandemi covid-19.
2. Memilih data obeservasi langsung peneliti sebagai menguatkan hasil dari persepsi siswa terhadap pembelajaran *online* dimasa pandemi covid-19.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengolahan data menjadi lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif kemudian disajikan secara sistematis dan mudah dipahami. Adapun data yang disajikan adalah:

1. Menyajikan data mengenai persepsi siswa terhadap pembelajaran *online* dimasa pandemi covid-19 yang diperkuat dengan hasil wawancara dan observasi pada subjek penelitian.

c. Penarikan Simpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses membandingkan informasi awal dengan temuan-temuan baru yang didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menguatkan bukti-bukti yang telah didapatkan sebelumnya. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan sesuai dengan temuan yang didapatkan di lapangan.



1	Aplikasi apa saja yang digunakan saat pembelajaran <i>online</i> ?	<i>Whatsapp</i>
2	Media atau perangkat yang digunakan untuk pembelajaran <i>online</i> ?	<i>Handphone,</i>
3	Apakah penyampaian materi pelajaran IPA cukup menarik?	Penyampaian menarik
4	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran secara <i>online</i> ?	Secara <i>online</i> kami tidak benar-benar memahami materi yang diklarifikasi oleh guru dan tidak sulit untuk tidak mengingat materi apa yang diklarifikasi.
5	Bagaimana interaksi Anda dengan guru selama pembelajaran <i>online</i> ?	Hanya bertanya saat mengirimkan tugas
6	Kendala apa saja yang dihadapi saat pembelajaran <i>online</i> ?	Sinyal kurang baik

Lampiran 10

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII (8.8)

Nama : AA

Hari/Tanggal : Kamis, 23 September 2021

No	Pertanyaan	Informan
1	Aplikasi apa saja yang digunakan saat pembelajaran <i>online</i> ?	<i>Whatsapp dan meeting zoom</i>
2	Media atau perangkat yang digunakan untuk pembelajaran <i>online</i> ?	<i>Handphone</i>
3	Apakah penyampaian materi pelajaran IPA cukup menarik?	Tidak, karena tidak penjelasan
4	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran secara <i>online</i> ?	Merumitkan.
	Bagaimana interaksi Anda dengan guru selama pembelajaran <i>online</i> ?	Baik
5	Kendala apa saja yang dihadapi saat pembelajaran <i>online</i> ?	Sinyal

Lampiran 11

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII (8.8)

Nama : MF

Hari/Tanggal : Senin, 25 September 2021

No	Pertanyaan	Informan
1	Aplikasi apa saja yang digunakan saat pembelajaran <i>online</i> ?	<i>google classroom, Whatsapp</i>
2	Media atau perangkat yang digunakan untuk pembelajaran <i>online</i> ?	<i>Handphone</i>
3	Apakah penyampaian materi pelajaran IPA cukup menarik	Kurang, karena cara penyampaiannya sulit dilihat, jadi siswa tidak dapat melihat semua materi yang diperkenalkan.
4	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran secara <i>online</i> ?	Tidak efektif
5	Bagaimana interaksi Anda dengan guru selama pembelajaran <i>online</i> ?	Cukup baik
6	Kendala apa saja yang dihadapi saat pembelajaran <i>online</i> ?	<i>Kuota. sinyal, batre lobet</i>

Lampiran 12

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII (8.8)

Nama : C

Hari/Tanggal : Selasa, 26 September 2021

No	Pertanyaan	Informan
1	Aplikasi apa saja yang digunakan saat pembelajaran <i>online</i> ?	<i>google classroom</i>
2	Media atau perangkat yang digunakan untuk pembelajaran <i>online</i> ?	<i>Handphone</i>
3	Apakah penyampaian materi pelajaran IPA cukup menarik?	Kurang menarik
4	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran secara <i>online</i> ?	Kurang menyenangkan, karena kadang-kadang sinyal hilang
5	Bagaimana interaksi Anda dengan guru selama pembelajaran <i>online</i> ?	Baik
6	Kendala apa saja yang dihadapi saat pembelajaran <i>online</i> ?	<i>Kuota</i>

Lampiran 13

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII (8.8)

Nama : SF

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Oktober 2021

No	Pertanyaan	Informa
1	Aplikasi apa saja yang digunakan saat pembelajaran <i>online</i> ?	<i>Classroom, zoom</i>
2	Media atau perangkat yang digunakan untuk pembelajaran <i>online</i> ?	<i>Handphone/ hape</i>
3	Apakah penyampaian materi pelajaran IPA cukup menarik?	Lumayan
4	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran secara <i>online</i> ?	Biasa Saja
5	Bagaimana interaksi Anda dengan guru selama pembelajaran <i>online</i> ?	Kurang jelas dengan penjelasannya
6	Kendala apa saja yang dihadapi saat pembelajaran <i>online</i> ?	Jelek jaringan/ Habis kuota

Lampiran 14

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII (8.8)

Nama : SS

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Oktober 2021

No	Pertanyaan	Informa
1	Aplikasi apa saja yang digunakan saat pembelajaran <i>online</i> ?	<i>Whatsapp</i>
2	Media atau perangkat yang digunakan untuk pembelajaran <i>online</i> ?	<i>Handphone/ hape</i>
3	Apakah penyampaian materi pelajaran IPA cukup menarik?	Baik
4	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran secara <i>online</i> ?	Cukup susah untuk mengerti pembelajaran
5	Bagaimana interaksi Anda dengan guru selama pembelajaran <i>online</i> ?	Baik
6	Kendala apa saja yang dihadapi saat pembelajaran <i>online</i> ?	Jaringan

Lampiran 15

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII (8.8)

Nama : PY

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Oktober 2021

No	Pertanyaan	Informa
1	Aplikasi apa saja yang digunakan saat pembelajaran <i>online</i> ?	<i>Classroom, whatsapp</i>
2	Media atau perangkat yang digunakan untuk pembelajaran <i>online</i> ?	<i>Handphone</i>
3	Apakah penyampaian materi pelajaran IPA cukup menarik?	Iya
4	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran secara <i>online</i> ?	Pembelajaran <i>online</i> Susah untuk mengerti pembelajaran
5	Bagaimana interaksi Anda dengan guru selama pembelajaran <i>online</i> ?	Cukup baik
6	Kendala apa saja yang dihadapi saat pembelajaran <i>online</i> ?	Memori

Lampiran 16

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII (8.8)

Nama : R

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Oktober 2021

No	Pertanyaan	Informa
1	Aplikasi apa saja yang digunakan saat pembelajaran <i>online</i> ?	<i>Zoom, classroom, guiziz</i>
2	Media atau perangkat yang digunakan untuk pembelajaran <i>online</i> ?	<i>Handphone/ hape</i>
3	Apakah penyampaian materi pelajaran IPA cukup menarik?	Sangat menarik
4	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran secara <i>online</i> ?	Kurang bagus
5	Bagaimana interaksi Anda dengan guru selama pembelajaran <i>online</i> ?	Sangat baik
6	Kendala apa saja yang dihadapi saat pembelajaran <i>online</i> ?	Kurang memahami materi yang diberikan oleh guru

Lampiran 17

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII (8.8)

Nama : AFH

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Oktober 2021

No	Pertanyaan	Informa
1	Aplikasi apa saja yang digunakan saat pembelajaran <i>online</i> ?	<i>whatsapp</i>
2	Media atau perangkat yang digunakan untuk pembelajaran <i>online</i> ?	<i>Handphone</i> dan buku tulis
3	Apakah penyampaian materi pelajaran IPA cukup menarik?	Cukup
4	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran secara <i>online</i> ?	Belajar online urang bagus
5	Bagaimana interaksi Anda dengan guru selama pembelajaran <i>online</i> ?	Kurang jelas saat guru menjelaskan
6	Kendala apa saja yang dihadapi saat pembelajaran <i>online</i> ?	Jaringan kurang bagus

Lampiran 18

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII (8.8)

Nama : PN

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Oktober 2021

No	Pertanyaan	Informa
1	Aplikasi apa saja yang digunakan saat pembelajaran <i>online</i> ?	<i>Zoom, classroom</i>
2	Media atau perangkat yang digunakan untuk pembelajaran <i>online</i> ?	<i>Handphone</i>
3	Apakah penyampaian materi pelajaran IPA cukup menarik?	Ya, cukup menarik
4	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran secara <i>online</i> ?	Pendapat saya, pelajaran tidak dapat memahami soal-soal dan materi yang diberikan guru
5	Bagaimana interaksi Anda dengan guru selama pembelajaran <i>online</i> ?	Baik saja
6	Kendala apa saja yang dihadapi saat pembelajaran <i>online</i> ?	Jaringan tidak bagus dan kouta yang tidak selalu ada

Lampiran 19

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII (8.8)

Nama : NT

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Oktober 2021

No	Pertanyaan	Informa
1	Aplikasi apa saja yang digunakan saat pembelajaran <i>online</i> ?	<i>Whatsapp</i>
2	Media atau perangkat yang digunakan untuk pembelajaran <i>online</i> ?	Buku tulis
3	Apakah penyampaian materi pelajaran IPA cukup menarik?	Tidak menarik
4	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran secara <i>online</i> ?	Pembelajaran <i>online</i> tidak mudah Karena jaringan kadang-kadang tidak mendukung
5	Bagaimana interaksi Anda dengan guru selama pembelajaran <i>online</i> ?	Kurang jelas saat menjelaskan
6	Kendala apa saja yang dihadapi saat pembelajaran <i>online</i> ?	Jaringan kurang bagus

Lampiran 20

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII (8.8)

Nama : AP

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Oktober 2021

No	Pertanyaan	Informa
1	Aplikasi apa saja yang digunakan saat pembelajaran <i>online</i> ?	<i>Whatsapp, dan zoom</i>
2	Media atau perangkat yang digunakan untuk pembelajaran <i>online</i> ?	<i>Handphone</i>
3	Apakah penyampaian materi pelajaran IPA cukup menarik?	Iya cukup
4	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran secara <i>online</i> ?	Saya tidak paham pelajaran yang dijelaskan
5	Bagaimana interaksi Anda dengan guru selama pembelajaran <i>online</i> ?	Baik
6	Kendala apa saja yang dihadapi saat pembelajaran <i>online</i> ?	Jaringan jelek

Lampiran 21

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII (8.8)

Nama : DP

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Oktober 2021

No	Pertanyaan	Informa
1	Aplikasi apa saja yang digunakan saat pembelajaran <i>online</i> ?	<i>Zoom, whatsapp</i>
2	Media atau perangkat yang digunakan untuk pembelajaran <i>online</i> ?	Hape/ biasa buku untuk meneulis
3	Apakah penyampaian materi pelajaran IPA cukup menarik?	Ya, menarik
4	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran secara <i>online</i> ?	Bagus, tapi lebih baik secara <i>offline</i>
5	Bagaimana interaksi Anda dengan guru selama pembelajaran <i>online</i> ?	Baik
6	Kendala apa saja yang dihadapi saat pembelajaran <i>online</i> ?	Jaringan

Lampiran 22

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII (8.8)

Nama : DM

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Oktober 2021

No	Pertanyaan	Informa
1	Aplikasi apa saja yang digunakan saat pembelajaran <i>online</i> ?	<i>Whatsapp, zoom</i>
2	Media atau perangkat yang digunakan untuk pembelajaran <i>online</i> ?	Hape
3	Apakah penyampaian materi pelajaran IPA cukup menarik?	Iya
4	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran secara <i>online</i> ?	Saya tidak paham pelajaran yang dijelaskan melalui <i>google, youtube</i> , atau pun <i>zoom</i>
5	Bagaimana interaksi Anda dengan guru selama pembelajaran <i>online</i> ?	Cukup baik
6	Kendala apa saja yang dihadapi saat pembelajaran <i>online</i> ?	Jaringan

Lampiran 23

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII (8.8)

Nama : AHR

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Oktober 2021

No	Pertanyaan	Informa
1	Aplikasi apa saja yang digunakan saat pembelajaran <i>online</i> ?	<i>Whatsapp</i>
2	Media atau perangkat yang digunakan untuk pembelajaran <i>online</i> ?	hape
3	Apakah penyampaian materi pelajaran IPA cukup menarik?	Kurang menarik
4	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran secara <i>online</i> ?	menyenangkan
5	Bagaimana interaksi Anda dengan guru selama pembelajaran <i>online</i> ?	Ya, cukup baik
6	Kendala apa saja yang dihadapi saat pembelajaran <i>online</i> ?	Jaringan dan kuota habis

